

ABSTRACT

SEKARSARI, ANGGITA RARAS. (2023). **The Indonesian Translation of two Disney's Songs "How Far I'll Go" and "Let It Go": A Study of Translation Procedures and Acceptability.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The power of music to cross boundaries of languages makes it possible for lyrics to be translated in order to be understood by a wide range of people around the world. Musicians can communicate with a worldwide audience and reach a wider audience with the translation of their music, thus creating cross-cultural understanding and admiration. Translation allows listeners from various backgrounds to relate to the music on an intimate level, promoting empathy and understanding across other cultures. In this case, two Disney songs, "How Far I'll Go" from 2016 movie titled *Moana* and "Let It Go" from 2013 movie titled *Frozen* are the objects of this study. Each of these songs also has an Indonesian adaptation titled "Seb'rapa Jauh Ku Melangkah" and "Lepaskan" that are performed by local artists and can be heard on YouTube Music.

There are two research questions to answer in this study, the first one is to identify the translation procedures utilized in both songs "How Far I'll Go" and "Let It Go". The second is to determine the translation's acceptance range.

This research employs Vinay & Dalbarnet's translation procedure and Nababan's model of acceptability to reveal the translation procedures utilized in both lyrics and also to assess which translation is more acceptable. This study falls under the qualitative study by employing library and explicatory methods. There are two types of data used in this research, the first one is objective data which is taken from both official lyrics. The second one is effective data which is taken from questionnaires distributed to the respondents in order to assess the acceptability.

There are 81 data found in this research with 35 data from the song "How Far I'll Go" and 39 data from the song "Let It Go". The result of this research shows that several different procedures have been adopted to translate the lyrics. In the song "How Far I'll Go", there are five types of strategies utilized: literal translation, modulation, transposition, adaptation, and equivalence became the most used strategy which appears in 13 data or 38.7%. While in the song "Let It Go", there are three types of strategies utilized: literal translation, modulation and equivalence became the most used strategy which appears in 7 data or 21.2%. Regarding the acceptability, the song "How Far I'll Go" has gained the score of 2,4 from the research respondents and the song "Let It Go" has gained the score of 2.5 which makes both subtitles acceptable. However, the song "Let It Go" is more acceptable since the obtained score is slightly higher than the song "How Far I'll Go".

Keywords: *acceptability, Disney song, song translation, translation procedure.*

ABSTRAK

SEKARSARI, ANGGITA RARAS. (2023) **The Indonesian Translation of two Disney's Songs "How Far I'll Go" and "Let It Go": A Study of Translation Procedures and Acceptability.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan musik yang melintasi batas bahasa memungkinkan lirik dan melodi diterjemahkan dan dapat dipahami oleh banyak orang di seluruh dunia. Musisi dapat berkomunikasi dengan para penggemar di seluruh dunia dan menjangkau pendengar yang lebih luas dengan menerjemahkan musik mereka, menciptakan pemahaman dan kekaguman lintas budaya. Ini memungkinkan pendengar dari berbagai latar belakang untuk berhubungan dengan musik dengan tingkat yang keintiman yang tinggi, mempromosikan empati dan pengertian lintas budaya. Dalam hal ini, dua lagu Disney, "How Far I'll Go" dan "Let It Go", menjadi subjek penelitian ini. Masing-masing lagu tersebut juga memiliki adaptasi bahasa Indonesia berjudul "Seb'rapa Jauh Ku Melangkah" dan "Lepaskan" yang dibawakan oleh artis lokal dan dapat didengarkan di YouTube Music.

Ada dua masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini, yang pertama adalah mengidentifikasi prosedur penerjemahan yang digunakan di kedua lagu "How Far I'll Go" dan "Let It Go". Yang kedua adalah menentukan rentang penerimaan terjemahan dari dua lagu tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori prosedur penerjemahan Vinay & Dalbernet dan teori model penerimaan Nababan untuk mengungkapkan prosedur penerjemahan yang digunakan dalam kedua lirik lagu dan juga untuk menilai terjemahan lagu mana yang lebih diterima. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode eksplanatori. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah data objektif yang diambil dari kedua lirik resmi tersebut. Yang kedua adalah data efektif yang diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk menilai penerimaan terjemahan.

Terdapat 81 data yang ditemukan dalam penelitian ini: 35 data dari lagu "How Far I'll Go" dan 39 data dari lagu "Let It Go". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para penerjemah menggunakan beberapa prosedur yang berbeda untuk menerjemahkan lirik. Pada lagu "How Far I'll Go", terdapat lima jenis strategi yang digunakan: penerjemahan literal, modulasi, transposisi, adaptasi, dan persamaan menjadi strategi yang paling banyak digunakan yang muncul dalam 13 data atau 38,7%. Sedangkan pada lagu "Let It Go" terdapat tiga jenis strategi yang digunakan yaitu terjemahan literal, modulasi dan persamaan menjadi strategi yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 7 data atau 21,2%. Mengenai penerimaan, lagu "How Far I'll Go" mendapatkan skor 2,4 dan lagu "Let It Go" mendapatkan skor 2,5 yang membuat kedua lagu tersebut dapat diterima dengan baik. Namun, lagu "Let It Go" lebih bisa diterima karena skor yang didapat sedikit lebih tinggi dari lagu "How Far I'll Go".

Kata Kunci: *acceptability, Disney song, song translation, translation procedur*